

**RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (R A T)
TAHUN BUKU 2023 & 2024**

**Laporan Pertanggungjawaban
Pengawas & Pengurus
Koperasi SAMARA**

KOPERASI KUAT, ANGGOTA SEJAHTERA



KOPERASI BERSAMA BERSATU MANDIRI DAN SEJAHTERA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	1
BAB I LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS ATAS RENCANA KERJA (RK) DAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA (RAPB) TAHUN BUKU 2023	3
A. Pendahuluan.....	3
B. Aspek Organisasi dan Kelembagaan.....	4
C. Aspek Keanggotaan	5
D. Aspek Pendanaan.....	6
E. Aspek Pembiayaan Unit Simpan Pinjam dan Perdagangan.....	7
E. Aspek Keuangan	9
BAB II LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGAWAS ATAS RK DAN RAPB TAHUN BUKU 2020.....	10
A. Pendahuluan.....	24
B. Metodologi.....	25
C. Pokok- pokok hasil Pengawasan.....	25
BAB III RENCANA KERJA (RK) DAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA (RAPB) TAHUN BUKU 2024	36
A. Aspek Keanggotaan	36
B. Aspek Kegiatan Sosial	36
C. Aspek SDM.....	37
D. Aspek Unit Simpan Pinjam dan Perdagangan.....	37
E. Aspek Keuangan.....	38

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia serta ridho-nya, pengurus dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan tertulis ini tepat pada waktunya dengan harapan dapat dijadikan dasar sebagai alat evaluasi atau penilaian atas kinerja pengurus dalam tahun buku 2023 dan 2024.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang perkoperasian pasal 22 ayat (1), menjelaskan bahwa Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Naskah laporan ini mencakup data-data tentang:

- ❖ Laporan pertanggungjawaban atas kegiatan dan usaha koperasi dalam Tahun Buku 2023 & 2024
- ❖ Rencana kerja Tahun 2025
- ❖ Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi Tahun 2025
- ❖ Laporan Pengawas Tahun Buku 2023 & 2024
- ❖ Dan lain-lain

Dapat saya sampaikan untuk RAT tahun buku 2023 & 2024 laporan keuangan koperasi telah dilakukan audit oleh pihak eksternal.

Pada kesempatan ini kami melaporkan perkembangan keanggotaan koperasi samara, dari 6 perusahaan yang menjadi target koperasi saat baru 3 perusahaan yang aktif mendaftarkan karyawan-nya menjadi anggota koperasi diantaranya, PT SMI, PT, SMK dan PT.UDSR sedangkan 4 perusahaan lainnya masih belum mendaftarkan karyawannya menjadi anggota Koperasi, dan harapan kami dapat segera bergabung dengan koperasi Samara dan merasakan manfaat menjadi anggota Koperasi. Dapat saya laporkan juga sebaran anggota koperasi saat ini mencakup di 24 Provinsi dari 38 Provinsi di Indonesia di 131 Kabupaten/Kota, total seluruh anggota saat ini berjumlah 2.020 orang, jumlah tersebut masih belum sesuai rencana awal yang men-targetkan sebanyak 2.497 orang anggota diakhir tahun 2024.

Sesuai dengan arahan Pendiri Koperasi Bapak Alwin Arifin yang menyampaikan bahwa dengan keberadaan koperasi harus menjadi solusi bagi karyawan dalam hal akses

Pinjaman dengan suku bunga ringan sehingga dapat menghilangkan pinjol dengan bunga tinggi dikalangan karyawan. Saat ini koperasi mengenakan suku bunga sebesar 6,7%/tahun. Jauh lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga Pinjol.

Alhamdulillah saat ini koperasi telah mendapatkan pinjaman dari PT. SMI, PT. SMK dan PT. SRR total Pinjaman sebesar Rp. 3,8 Milyar. Adapun Koperasi telah melakukan pembayaran angsuran terhadap Pinjaman tersebut sebesar Rp. 1.9 Milyar dan pembayaran angsuran dilakukan secara tepat waktu sehingga Outstanding pinjaman sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp.1.9 Milyar,-.

Dari pinjaman tersebut telah terealisasi untuk Pinjaman Multiguna sampai dengan akhir Desember 2024 dengan total sebesar Rp. 9,9 milyar kepada 1.285 anggota, adapun posisi outstanding pinjaman sebesar 3,4 Milyar dengan kolektibilitas pinjaman (NPL 0 %), dapat kami sampaikan juga bahwa proses pengajuan anggota rata-rata diangka Rp.800 s/d 900 juta/ Bulan, sedangkan dana likuiditas Koperasi untuk Unit Simpan Pinjam sebesar 400 Juta/bulan sehingga menyebabkan masa tunggu pencairan pinjaman kepada anggota bisa selama 3-4 bulan dari pengajuan pinjaman. Koperasi masih membutuhkan dana untuk modal simpan pinjam sekurang kurangnya sebesar Rp. 1 Milyar agar dapat memangkas masa tunggu pencairan pinjaman menjadi 2 minggu kepada anggota.

Untuk laporan keuangan secara konsolidasi per-Desember 2024, total asset sebesar Rp. 4,8 Milyar, mengalami penurunan sebesar 4,5% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.5,03 milyar. Modal koperasi pun meningkat secara signifikan sebanyak 43,7%. dari Rp.1,6 Milyar tahun 2023 menjadi Rp.2,3 milyar di tahun 2024. hal tersebut di karenakan adanya dana hibah dari PT. SMI sebesar Rp.563 juta pada tahun 2023.

Dengan komposisi angka tersebut diatas, Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan Koperasi membukukan Sisa Hasil Usaha positif Per-Desember sebesar Rp.42 Juta.

Kemudian untuk Unit Usaha Perdagangan saat ini telah memenuhi kebutuhan outlet PT. SMK, PT. SMI, PT SFM dan Swissbell Hotel Kalibata dengan total transaksi di tahun 2024 masing- masing sebagai berikut: PT.SMK sebesar Rp. 1,9 Milyar dan PT.SMI sebesar Rp. 144 Juta sedangkan Swissbell Hotel sebesar Rp. 447 juta. Sehingga total transaksi di tahun 2024 sebesar Rp.3.1 milyar atau sebesar Rp.257 juta/bulan, masih belum mencapai target yang ditetapkan bersama yang tercatat dalam notulen rapat RAT tahun 2022, dimana koperasi akan mendapatkan akses penjualan dari PT.SMK dan

PT.SMI sebesar Rp.500 juta perbulan dan koperasi berkomitmen memberikan harga yang lebih murah dengan kualitas yang lebih baik atau setidaknya sama.

Kami bersyukur dengan segala kerbatasan akan tetapi dilandasi kerja keras teman teman, unit usaha Perdagangan membukukan laba positif sebesar Rp.168 juta di akhir tahun 2024. sehingga dapat membantu mengurangi kerugian unit simpan pinjam yang minus Rp.126 juta, sehingga laporan keuangan konsolidasi koperasi menjadi positif Rp.42 juta.

Kedepannya kami sangat mengharapkan koperasi dapat menjalin kerjasama yang lebih baik lagi dengan PT. SMK dan PT. SMI sebagai distributor atau suplier dan dapat memenuhi target penjualan sebesar Rp.500 juta/ bulan untuk kebutuhan outletnya, dengan demikian saya berkeyakinan jika hal tersebut dapat terrealisasi maka koperasi masih dapat menurunkan suku bunga pinjaman kepada anggota, selain itu jika koperasi terus berkembang maka bisa berdampak pada kesejahteraan anggota

Demikian laporan ini kami sajikan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan acuan atas kegiatan koperasi untuk saat ini dan yang akan datang. Terima kasih.

Jakarta, 10 Februari 2025

Pengurus Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera,

Chairul Fadjar Sofyar

Ketua

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS ATAS RENCANA KERJA (RK) DAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA (RAPB) TAHUN BUKU 2023 DAN 2024

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi maka Pengurus berkewajiban melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk melaporkan segala sesuatu berkaitan dengan kinerja Pengurus Koperasi Samara Tahun Buku 2023 dan 2024, dan Rencana Kerja serta Rencana Anggaran dan Pendapatan Koperasi Tahun 2025.

Koperasi Samara dalam menjalankan aktivitas usahanya terutama sebagai fungsi fasilitasi keuangan dan perdagangan anak Perusahaan yang dibawah naungan Holding PT. Sri Boga Ratu Raya (SRR) melalui program – program :

- 1) Memberikan pelayanan Simpan Pinjam kepada Karyawan anak Perusahaan yang dibawah naungan Holding PT. Sri Boga Ratu Raya dengan jasa yang rendah.
- 2) Bekerja sama dengan instansi-instansi, lembaga-lembaga baik pemerintahan maupun swasta yang memungkinkan terhimpunnya dana dan sarana serta terlaksananya program dan kegiatan guna mencapai tujuan.
- 3) Menghimpun, dan menyalurkan serta mengelola sumber dana untuk usaha-usaha mencapai tujuan.
- 4) Memberikan pelayanan perdagangan

B. ASPEK ORGANISASI KOPERASI

Organisasi Pengawas

Ketua	: Mursito Suprpto
Anggota	: Hadian Iswara
	: Herman Prabowo

Pengurus:

Ketua	: Chairul Fadjar Sofyar
Ketua 1	: Dino Yustriyanto
Ketua 2	: Agus Arimbawa
Sekretaris	: Heri Haryadi
Bendahara 1	: Lukmanul Hakim
Bendahara 2	: Suparna

Pengelola:

Manager Simpan Pinjam	: Sainin
Perdagangan	: Veronica Sri Hardjantie
Staff Keuangan	: Alivia Nurbaiti

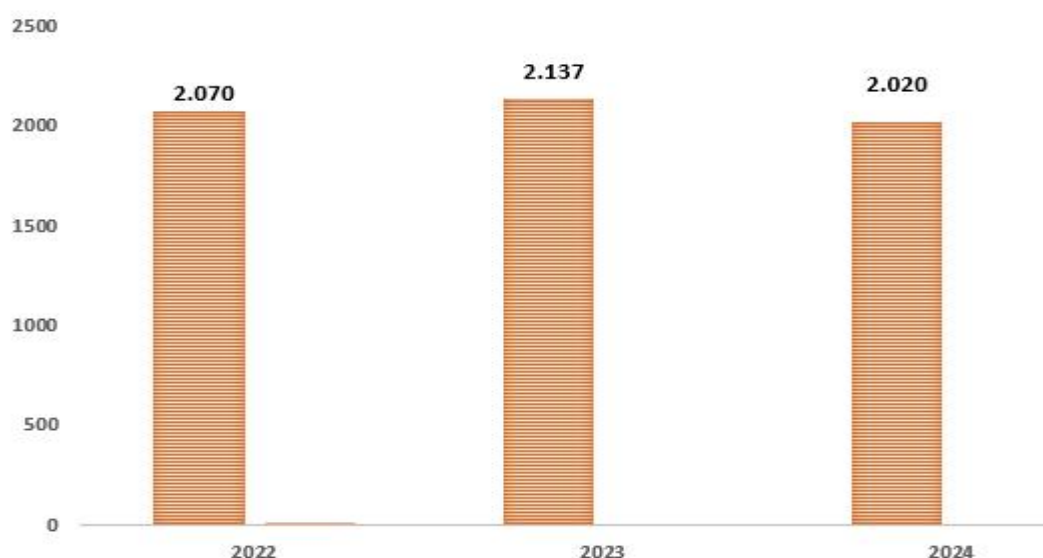
C. ASPEK KE-ANGGOTAAN

Koperasi SAMARA mempunyai jumlah anggota sebanyak 2.020 anggota di tahun 2024 yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah anggota tersebut mengalami penurunan sebesar 117 anggota dibandingkan dengan tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

2023	2024		
POSISI	MASUK	KELUAR	POSISI
2.137	130	247	2.020

Keterangan:

- Realisasi perekrutan anggota hanya tercapai 43 % dari yang telah ditargetkan sebesar 300 Anggota.
- Keluarnya anggota Kopkar SAMARA disebabkan karena *resign*, berikut ini adalah grafik posisi jumlah anggota dari tahun 2022 s.d tahun 2024:



Berdasarkan grafik di atas, sejak 2022 s.d. 2024 terjadi fluktuasi tren positif di tahun 2023 tetapi di tahun 2024 mengalami tren negative mengalami penurunan jumlah anggota.

Sebaran anggota Koperasi SAMARA meliputi 4 Perusahaan dibawah naungan Holding PT. Sriboga Raturaya yaitu :

NO	PERUSAHAAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	+/-
1	PT. SMK	1.779	1.628	-151
2	PT. SMI	324	358	34
3	PT.UDSR	26	26	0
4	PT. SFM	1	1	0
5	KOPERASI SAMARA	7	7	0
TOTAL		2.137	2.020	-117

Kemudian untuk cakupan Provinsi, Kota/ Kabupaten sebaran anggota meliputi di 24

Provinsi dan 131 Kota/ Kabupaten di seluruh Indonesia yang terekam dalam tabel di bawah ini :

No.	PROPINSI	KOTA & KAB	ANGGOTA
1	ACEH	2	12
2	BALI	7	41
3	BANTEN	6	228
4	BENGKULU	1	4
5	DKI JAKARTA	5	637
6	GORONTALO	1	1
7	JAMBI	1	29
8	JAWA BARAT	23	447
9	JAWA TENGAH	16	59
10	JAWA TIMUR	25	249
11	KALIMANTAN BARAT	2	6
12	KALIMANTAN SELATAN	2	6
13	KALIMANTAN TIMUR	2	15
14	LAMPUNG	5	14
15	MALUKU	1	12
16	NTB	2	5
17	PAPUA	1	3
18	RIAU	5	42
19	SUL SEL	5	37
20	SULUT	4	7
21	SUMBAR	2	8
22	SUMSEL	3	36
23	SUMUT	8	119
24	YOGYAKARTA	2	3
TOTAL		131	2.020

D. ASPEK PENDANAAN

Pendanaan Koperasi SAMARA terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Berikut ini adalah data rincian yang dirangkum dari tahun 2022 s.d tahun 2024:

No	JENIS PERMODALAN	TAHUN		
		2022	2023	2024
1	Simpanan Pokok	198.300.000	225.355.216	228.571.882
2	Simpanan Wajib	522.782.300	1.125.110.775	1.668.902.576
3	Simpanan Sukarela	4.774.316	6.587.718	57.380.407
TOTAL		725.856.616	1.357,053.709	1.954.854.865

E. ASPEK PEMBIAYAAN UNIT SIMPAN PINJAM DAN UNIT PERDAGANGAN

1. Pembiayaan Yang Diterima

Dalam menjalankan usaha, Koperasi SAMARA mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Perusahaan Group Holding PT. SRR yang disalurkan untuk pembiayaan anggota dan Sektor Perdagangan Koperasi SAMARA. Berikut adalah daftar Pinjaman pembiayaan dan *outstanding* pinjaman pembiayaan yang diterima oleh Koperasi SAMARA sampai dengan 31 Desember 2024, yaitu:

NO	PERUSAHAAN	JUMLAH	OUTSTANDING	SELISIH
----	------------	--------	-------------	---------

		PINJAMAN	s/d DES 2024	
1	PT. SMK	2.500.000.000	1.290.965.948	1.209.034.052
2	PT. SMI	1.000.000.000	530.393.600	469.606.400
3	PT. SRR	300.000.000	170.000.000	130.000.000
TOTAL		3.800.000.000	1.991.359.548	1.808.640.452

2. Pembiayaan Yang Disalurkan melalui Pinjaman Multiguna

Pinjaman Multiguna adalah program pembiayaan kepada Karyawan anak Perusahaan yang dibawah naungan Holding PT. Sriboga Ratu Raya yang telah menjadi anggota Koperasi, maksimal pemberian pinjaman setiap anggotanya senilai Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Adapun suku bunga yang dikenakan kepada Anggota adalah 6,7% per tahun. Tujuan dari pembiayaan ini adalah untuk berkontribusi mensejahterakan dan juga membantu mengembangkan taraf perekonomian anggota Koperasi.

Sampai dengan bulan Desember 2024 Koperasi SAMARA telah menyalurkan kepada 1.285 Peminjam, dengan realisasi Pinjaman Sebesar Rp. 9.9 Milyar.

No	Perusahaan	Anggota	Pencairan
1	PT. SMK	1.112	8.582.100.000,-
2	PT. SMI	173	1.323.100.000,-
TOTAL		1.285	9.905.200.000,-

Outstanding Pinjaman s/d bulan Desember 2024 sebesar Rp. 3.420.759.975,- dengan NPL 0 %

Rencana penggunaan pinjaman anggota diantaranya adalah :

NO	PENGUNAAN	ANGGOTA	PERSENTASE
1	Renovasi Rumah	390	30%
2	Biaya Sekolah Anak	344	27%
3	Modal Usaha	210	16%
4	Biaya Berobat	87	7%
5	Kebutuhan Keluarga	72	6%
6	Kebutuhan Pokok	66	5%
7	Biaya Perbaikan Kendaraan	49	4%
8	Pelunasan Pinjol	18	2%
9	Biaya Menikah	16	1%
10	Biaya Melahirkan	15	1%
11	Beli Kendaraan	12	0,9%
12	Acara Aqiqah	4	0,4%
13	Biaya Khitanan Anak	2	0,2%
TOTAL		1.285	100%

3. Pembiayaan yang disalurkan melalui sektor Perdagangan

Program sektor Perdagangan yaitu Usaha Perdagangan bekerja sama dengan Perusahaan Group Holding PT. SRR yaitu PT. Sarimelati Kencana (tbk), PT. Sriboga Marugame Indonesia, dan PT. Sriboga Flourmill guna memenuhi kebutuhan restoran dan pabrik. Selain itu Koperasi juga bekerja sama dengan Swiss-bell Residences untuk memenuhi kebutuhan Hotel dan PT. Daniland dalam rangka mensupply paket sembako untuk Tunjangan Hari Raya Karyawan. Untuk perkembangan unit Perdagangan tahun buku 2024 Koperasi mendapatkan omset sebesar Rp. 2.542.742.359,- dengan Produk yang di supply antara lain Tissue, Plastik, Telur, Gula, Thinwall dan Karung. Untuk PT. SFM dan koperasi disepakati sistem Fee dalam hal supply Karung

NO	PERUSAHAAN	PRODUK
1	PT. SMK	Plastik Garbage, Tenteng, HD, Tepung, Plakat Nama, Barang Cetak
2	PT. SMI	Tissue
3	PT. SFM	Karung
4	SWISSBEL HOTEL	Tissue, Telur, Gula, Beras, Thinwall
5	PT. DANILAND	Paket Sembako

Omset/ FEE Perdagangan tahun 2023 dan 2024

NO	PERUSAHAAN	OMSET/ FEE		-/+ (%)
		2023	2024	
1	PT. SMK	1.516.976.250	1.941.287.950	28%
2	PT. SMI	217.829.840	144.452.256	-34%
3	SWISSBEL HOTEL	165.449.406	447.012.153	170%
4	PT. SFM	-	7.350.000	
5	PT. DANILAND	-	2.640.000	
TOTAL		1.900.255.496	2.542.742.359	32%

F. KINERJA KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI KOPERASI SAMARA 2021 S/D 2023							
No	Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
1	Asset Lancar	2.110.704.913	98,6%	4.119.415.535	99,3%	4.696.083.874	93,3%
	Asset Tetap	14.965.001	0,7%	12.942.834	0,3%	10.352.234	0,2%
	Asset Lainnya	14.250.000	0,7%	17.351.096	0,4%	326.801.483	6,5%
	Total Asset	2.139.919.914	100,0%	4.149.709.465	100,0%	5.033.237.591	100,0%
2	Hutang Lancar	1.532.897	0,1%	4.770.816	0,1%	6.587.718	0,1%
	Hutang Jangka Panjang	2.100.000.000	98,1%	3.742.959.082	90,2%	3.413.192.763	67,8%
	Modal	38.387.017	1,8%	401.979.567	9,7%	1.613.457.110	32,1%
	Total Hutang	2.139.919.914	100%	4.149.709.465	100%	5.033.237.591	100%
3	Pendapatan SP	17.553.041	1579%	294.662.556	69%	498.825.699	
	Penjualan Unit Perdagangan	0		0		1.491.158.013	
	Laba Kotor	17.553.041	1579%	294.662.556	115%	633.941.870	
	Biaya Operasional	178.841.158	182%	504.655.389	18%	593.851.011	
	Pendapatan Operasional	161.288.117	30%	209.992.833	-119%	40.090.859	
	Biaya Non Operasional	0		8.388.053	33%	11.152.419	
	Pendapatan Non Operasional	0		5.496.134	-67%	1.815.000	
	Laba Bersih Sebelum Pajak	161.288.117	32%	212.884.752	-114%	30.753.440	
	Pajak	0		9.112.896	35%	12.289.112	
Pendapatan Bersih (SHU)	161.288.117	38%	221.997.648	-108%	18.464.328		
4	Cash Ratio	339,8		8,0		49,4	
	Debt To Equity	54,7		9,3		2,1	
	Debt To Total Asset	1,0		0,9		0,7	
	Gross Profit margin SP	1,0		1,1		1,3	
	Gross Profit Margin Perd	-		-		11,0	
	ROA	(0,08)		(0,05)		0,00	
	ROE	(1,22)		(0,55)		0,00	

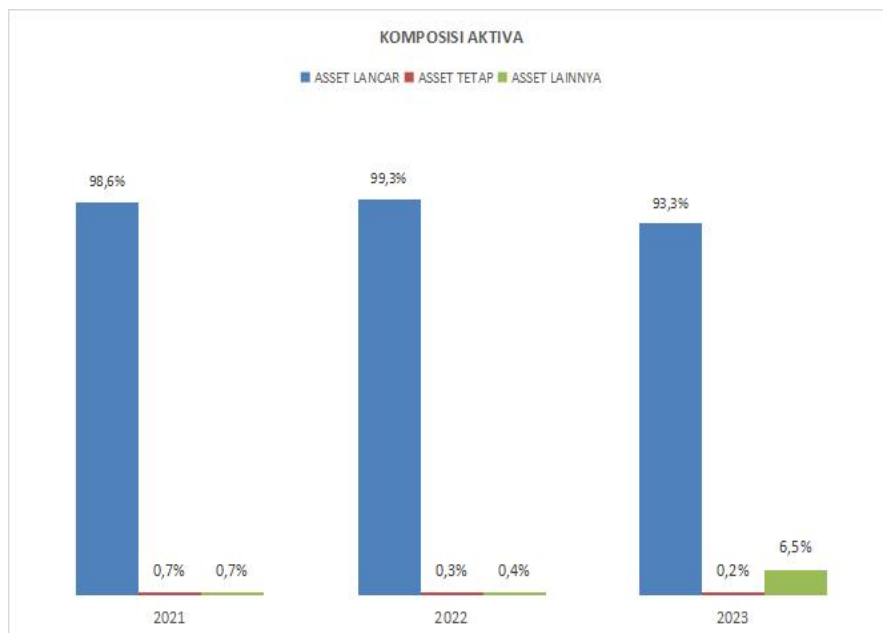
Laporan yang disajikan merupakan Kinerja keuangan selama 3 tahun dari tahun buku 2021, 2022 dan 2023,

a, Asset

Total asset mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan ditahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 94%, dan terus berlanjut ke periode tahun 2023 sebesar 21%, dapat dijelaskan peningkatan tersebut karena pada tahun 2022 koperasi mendapatkan dana pinjaman untuk modal kerja dari pihak ke-3 dengan total Rp. 3.8 milyar, selain itu meningkatnya jumlah anggota berdampak pada peningkatan simpanan pokok dan simpanan wajib anggota dari Rp.47 juta di tahun 2021 meningkat menjadi Rp.721 juta (2022) dan terus meningkat sebanyak 47% ditahun 2023 atau sebesar Rp1.3 milyar.

Komposisi terbesar Koperasi selama 3 tahun berturut turut terdapat pada pos asset lancar dengan rata-rata sebesar 97%, dengan arti lain hampir sebagian besar uang koperasi diputar untuk kegiatan usaha.

Berikut Komposisi Asset dalam grafik



b, Hutang

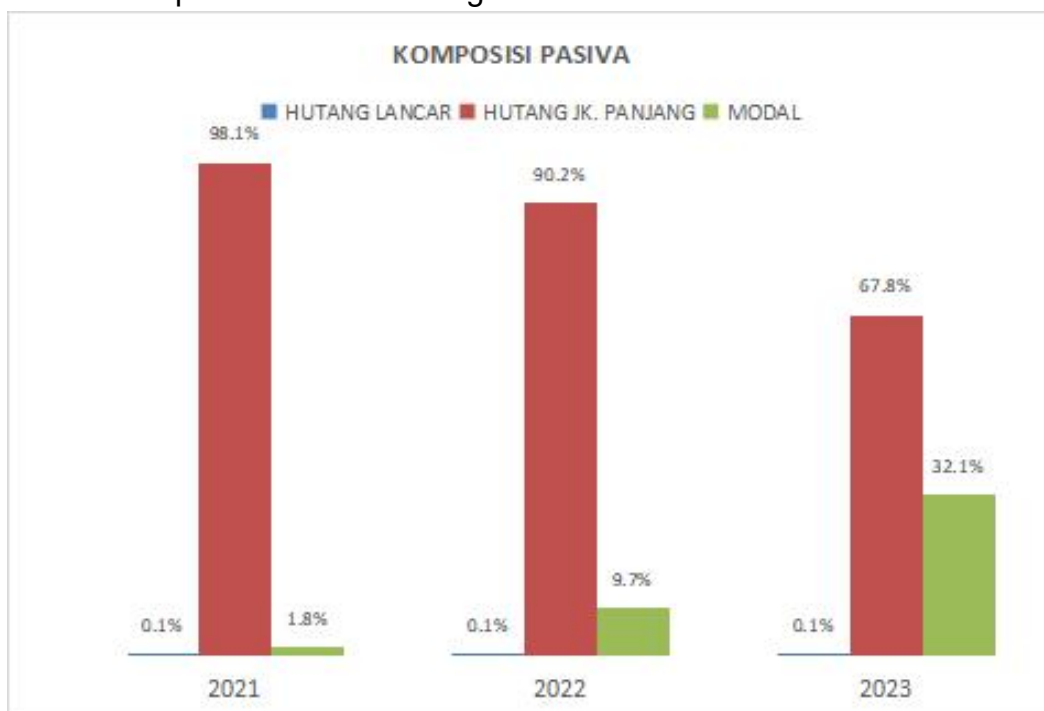
Dari sisi hutang, komposisi hutang lancar merupakan yang terbesar dengan Prosentase sebesar 98% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 90%

(2022) dan hanya menjadi 67% ditahun 2023, apabila kita cermati lebih dalam penurunan tersebut lebih disebabkan karena koperasi melakukan pembayaran cicilan kepada pihak ke-3 dengan perincian sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Jumlah Pinjaman	Outstanding s/d Des 2023	Pembayaran
1	PT. SMK	2.500.000.000,-	1.879.022.678,-	620.977.322,-
2	PT. SMI	1.000.000.000,-	765.017.161,-	234.982.839,-
3	PT. SRR	300.000.000,-	230.000.000,-	70.000.000,-
	Total	3.800.000.000,-	2.974.039.839,-	925.960.161,-

Dapat kami sampaikan bahwa koperasi melakukan angsuran tersebut tanpa mengalami kertelambatan satu kali pun, ini merupakan komitmen pengelola untuk menjaga kepercayaan kepada pemberi pinjaman.

Berikut Komposisi Pasiva dalam grafik

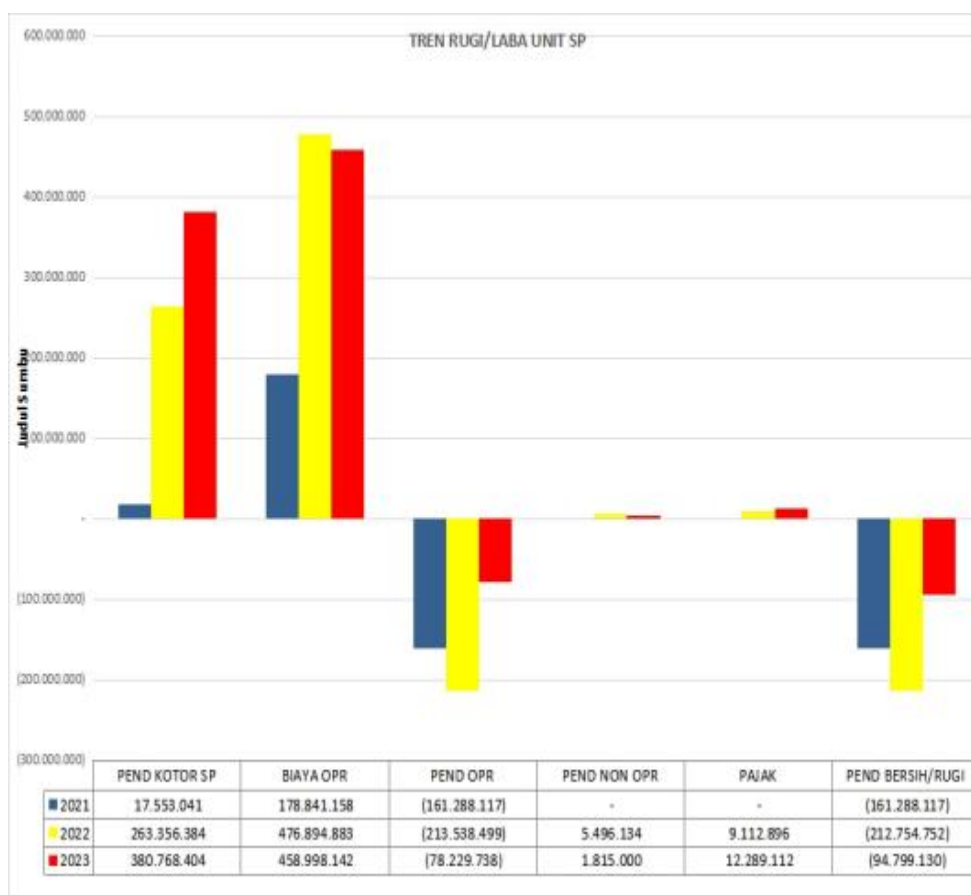


c Rugi Laba

❖ Unit Simpan Pinjam

Koperasi memiliki 2 unit usaha antara lain unit simpan pinjam dan unit perdagangan. Secara aturan perundang-undangan setiap unit koperasi diwajibkan memiliki laporan keuangan tersendiri yang kemudian diakhir tahun dilakukan penggabungan (konsolidasi), berikut kami sampaikan tren rugi laba masing-masing unit.

Description	2021	2022	2023
PENDAPTAN KOTOR SP	17.553.041	263.356.384	380.768.404
BIAYA OPERASIONAL	178.841.158	476.894.883	458.998.142
PENDAPTAN OPERASIONAL	(161.288.117)	(213.538.499)	(78.229.738)
BIAYA NON OPERASIONAL	-	4.712.387	6.095.280



Dari data diatas laba unit simpan pinjam masih mengalami pertumbuhan negatif dari Rp-161 juta (2021) naik menjadi Rp-212 juta, dan kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 124% menjadi sebesar Rp.-94 juta, Peningkatan tersebut seiring bertambahnya modal kerja unit simpan pinjam yang bersumber dari pinjaman pihak ke-3 dan bertumbuhnya simpanan pokok dan wajib anggota, sehingga koperasi dapat meningkatkan pinjaman kepada anggota yang berujung pada bertumbuhnya pendapatan koperasi. Tercatat

pendapatan kotor koperasi tahun 2022 ke 2023 meningkat sebesar 45% dari Rp.263 juta (2022) ke Rp.380 juta (2023) akan tetapi masih belum dapat menutupi biaya operasional koperasi setiap tahunnya.

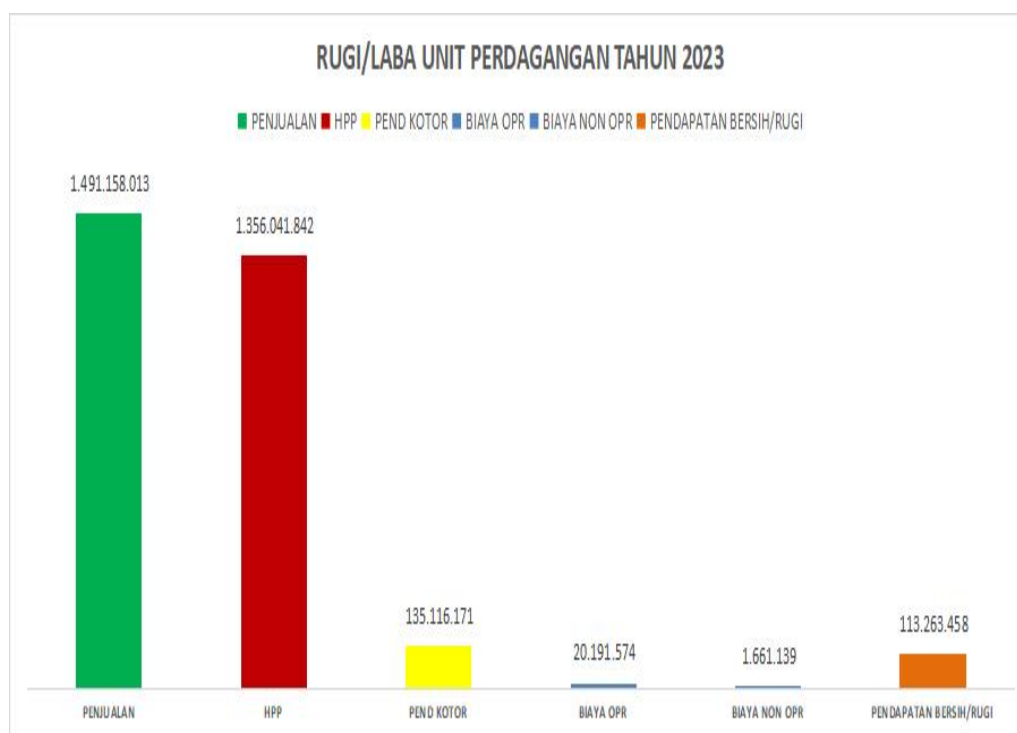
Untuk dapat menutup biaya operasional setidaknya-tidaknya koperasi harus menjaga *outstanding* pinjaman diangka Rp.5,5 miliar setiap bulannya sampai akhir tahun, akan tetapi koperasi belum pernah sampai pada titik itu dengan rincian outstanding selama 3 tahun berturut-turut sebagai berikut:

	2.021	2.022	2.023
Piutang Usaha	1.589.749.999	4.081.438.661	4.370.828.034

❖ Unit Perdagangan

Kinerja keuangan Unit Perdagangan dalam Tabel dan Grafik

DESCRIPTION	2023
PENJUALAN	1.491.158.013
HPP	1.356.041.842
PEND KOTOR	135.116.171
BIAYA OPR	20.191.574
BIAYA NON OPR	1.661.139
PENDAPATAN BERSIH/RUGI	113.263.458



Unit Perdagangan aktif berjalan pada awal tahun 2023 adapun pembeli yang sudah bekerjasama dengan Koperasi diantaranya

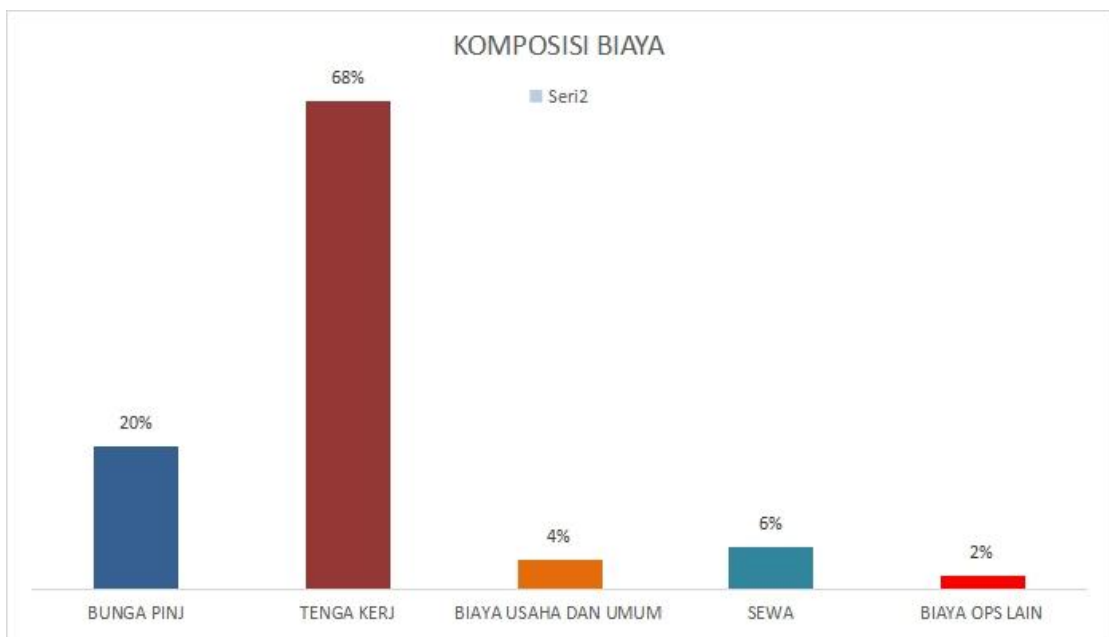
BUYER	JUMLAH
PT. SMK	1.162.533.750
PT. SMI	191.537.520
SWISSBEL HOTEL	137.086.743
SUM	1.491.158.013

Dari tabel tersebut diatas transaksi dari PT.SMK dan PT.SMI didapat rata-rata sebesar Rp.112 juta /bulan atau belum memenuhi target yang telah ditetapkan bersama pada RAT 2022 yang sebesar Rp.500 juta/bulan. Besar harapan kami untuk periode tahun 2024 minimal target sebesar Rp.500 juta dapat terpenuhi. Selama periode tahun 2023 unit perdagangan mencatatkan pendapatan kotor sebesar Rp. 135 juta dengan total biaya sebesar Rp. 22 juta sehingga didapatkan laba bersih sebesar Rp.113 juta.

❖ Konsolidasi

Dari penjelasan dua unit diatas terkonsolidasi maka didapatkan pendapatan kotor tahun 2023 sebesar Rp.633.941.870,- dengan biaya operasional, beban lainnya dan Pajak sebesar Rp.617.292.542,- dan pendapatan lainnya sebesar Rp.1.815.000,- sehingga didapatkan laba bersih sebesar Rp.18.464.328,-.

Dapat kami sampaikan komposisi prosentase komponen biaya dalam grafik dibawah



DESCRIPTION	Jumlah
Bunga Pinjaman	118.057.295
Tenaga Kerja	404.870.754
Biaya Usaha, Admin dan Umum	24.478.188
Sewa	35.552.000
Biaya Ops lain	10.892.774
Total Biaya Operasional	593.851.011

G. Rasio Keuangan

Kinerja keuangan ditunjukkan melalui rasio keuangan, antara lain:

a. Analisa Ratio

Ratio yang ditampilkan diatas merupakan laporan kinerja keuangan gabungan (konsolidasi) antara unit simpan pinjam dan unit perdagangan, untuk periode tahun buku 2023 koperasi mengalami peningkatan positif dari periode tahun sebelumnya (2022), peningkatan itu lebih disebabkan oleh kinerja keuangan unit perdagangan yang menyumbangkan laba bersih sebesar Rp. 113. 263.458,- sedangkan unit simpan pinjam masih mengalami kerugian akhir tahun 2023 yang sebesar Rp.94.799.130,-

Untuk lebih rincinya maka akan kami uraikan dari masing-masing ratio keuangan dibawah.

1. Ratio Likuiditas

Cash Ratio	339,8	8,0	49,4
------------	-------	-----	------

Ditahun 2023 cash ratio mengalami peningkatan menjadi 49.4 kali dari 8 kali ditahun 2022 , peningkatan ini lebih disebabkan baru masuknya dana dari pembayaran buyer dan pengembalian pinjaman anggota terjadi akhir bulan Desember 2023 dan belum sempat diputar kembali pada bulan tersebut, biasanya uang yang mengendap di koperasi tidak lebih dari 7 hari dikarenakan masa tunggu pinjaman anggota masih sampai 3 bulan.

2. Ratio Solvabilitas

Debt To Equity	54,7	9,3	2,1
----------------	------	-----	-----

Debt to Equity rasio koperasi selama 3 tahun berturut-turut mengalami trend penurunan, hal tersebut disebabkan karena meningkatnya equity koperasi yang bersumber dari partisipasi anggota berupa simpanan pokok dan simpanan wajib serta koperasi mendapatkan tambahan modal dari dana hibah PT. Sriboga Marugame Indonesia sebesar Rp. 563 juta sehingga modal yang berhasil dibukukan sebesar Rp. 1.6 milyar (2023) meningkat sebesar 301% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.401 juta.

Disisi lain hutang jangka panjang koperasi mengalami penurunan sebesar 21% dari Rp.3.6 milyar ditahun 2022 menjadi Rp.2.8 milyar (2023).

3. Ratio Profitabilitas

Gross Profit margin SP	1,0	1,1	1,3
------------------------	-----	-----	-----

Rasio pendapatan kotor unit simpan pinjam koperasi berada dikisaran 1% kendati demikian terjadi peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi tidak signifikan. Hal tersebut didasarkan imbal hasil yang ditetapkan koperasi

untuk pinjaman sebesar 1% perbulan, sehingga koperasi tidak dapat menambah keuntungan dari unit ini.

Gross Profit Margin Perd	-	-	11,0
--------------------------	---	---	------

Unit perdagangan baru menjalankan aktifitasnya pada awal tahun 2023 dan sudah mendapatkan rasio pendapatan kotor sebesar 11%, hal ini menunjukan unit perdagangan mampu menopang keuntungan koperasi secara umum, tercatat untuk penjualan Unit perdagangan ditahun 2023 sebesar Rp.1.491.158.013,-

Harga pokoknya sebesar Rp.1.356.041.842,- sehingga pendapatan kotor yang tercatat selama periode tahun 2023 sebesar Rp.135.116.171,-

ROE	(4,20)	(0,55)	0,01
-----	--------	--------	------

Rasio ini menggambarkan sejauhmana dari modal yang ada menghasilkan laba, dapat dijelaskan selama dua tahun kebelakang (2021-2022) koperasi mencatatkan hasil negatif, hal tersebut tidak terlepas dari minimnya modal koperasi yang diputar untuk menghasilkan laba, disamping koperasi hanya mengandalkan unit simpan pinjam dengan bagi hasil yang rendah sehingga koperasi laba yang diperoleh sangat minim. Baru ditahun 2023 koperasi menjalankan unit perdagangan yang dapat meng-generate laba lebih besar sehingga berdampak pada laba akhir tahun koperasi yang positif.

H. LAPORAN KEUANGAN (terlampir)

LAPORAN HASIL PENGAWASAN (LHP)
KOPERASI BERSAMA BERSATU MANDIRI DAN SEJAHTERA
TAHUN BUKU 2023 & 2024
OLEH : PENGAWAS

I. PENDAHULUAN

A. Dasar

1. Pedoman Pengawas Koperasi yang dikeluarkan oleh Deputi Bidang Perkoperasian dan UKM Th. 2006
2. Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera
3. Laporan Kinerja Keuangan Pengurus Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)
4. Rencana Kerja dan Anggaran Koperasi SAMARA Tahun 2025

B. Tujuan

Memberikan Laporan Pengawasan Koperasi SAMARA selama periode tahun buku 2023 & 2024, untuk disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2023 & 2024, sebagai pendapat dan penilaian kinerja tahun buku 2023 & 2024.

C. Sasaran

1. Aspek Kelembagaan/ Organisasi dan Manajemen serta Keanggotaan.
2. Aspek Usaha Simpan Pinjam
3. Aspek Usaha Perdagangan
4. Aspek Keuangan Tahun Buku 2023 & 2024
5. Rencana Kerja dan Proyeksi Usaha dan Keuangan Tahun 2023 & 2024

II. METODOLOGI

Materi pengawasan dilakukan secara bersama dengan Pengurus Koperasi SAMARA untuk mendapatkan penyempurnaan dalam penyampaian RAT Tahun Buku 2023 & 2024 antara lain:

1. Pemeriksaan Legalitas Organisasi dan Perizinan Usaha Koperasi
2. Laporan Keuangan Koperasi un-audited.
3. Penggunaan sistem digitalisasi penyusunan Laporan Keuangan secara online dan up to date. Diskusi untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Koperasi tahun 2025

III. POKOK - POKOK HASIL PENGAWASAN

A. KELEMBAGAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Koperasi SAMARA No. 02, Tgl 15 Mei 2021, Kepengurusan Koperasi SAMARA terdiri dari masing - masing:

Pengawas

Ketua : Mursito Suprpto
Anggota : Hadian Iswara
Herman Prabowo

Pengurus

Ketua : Fadjar Sofyar
Ketua 1 : Dino Yustriyanto
Ketua 2 : Agus Arimbawa
Sekretaris : Heri Haryadi
Bendahara 1 : Lukmanul Hakim
Bendahara 2 : Suparna

B. KEANGGOTAAN

Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera sampai dengan akhir Desember 2024 telah mempunyai anggota sebanyak 2.020 Anggota. Simpanan pokok anggota sesuai dengan Anggaran Dasar ditetapkan Rp.100.000,- dibayarkan sekali pada saat menjadi anggota dan simpanan wajib Rp. 25.000,- yang harus dibayar setiap bulannya.

Anggota terdiri dari:

1. Karyawan PT. SMK sebanyak 1.628 Anggota
2. Karyawan PT. SMI sebanyak 358 Anggota
3. Karyawan PT. UDSR sebanyak 26 Anggota
4. Karyawan PT. SFM sebanyak 1 Anggota
5. Pengelola Koperasi sebanyak 7 orang

C. SIMPANAN ANGGOTA

Sampai dengan akhir Desember 2023 Simpanan Anggota yang terdiri dari :

1. Simpanan Pokok Rp. 228.571.882,-
2. Simpanan Wajib Rp. 1.668.902.576,-
3. Modal Sumbangan Rp. 627.216.555,-

Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib Anggota sangat diharapkan terus bertambah dan berkembang sesuai Visi dan Misi Koperasi SAMARA

D. USAHA DAN PRODUK LAYANAN

Untuk tahun 2023 usaha yang dijalankan Koperasi berupa Simpan Pinjam kepada anggota koperasi karyawan Perusahaan yang berada di beberapa Perusahaan dibawah naungan Holding PT. Sriboga Raturaya, pencairan pinjaman sampai dengan akhir Desember sebesar Rp. 9,9 Milyar, serta usaha lainnya yang dijalankan Koperasi yaitu usaha perdagangan sebagai bisnis support kepada perusahaan yang dibawah naungan Holding PT. Sriboga Raturaya dengan mensupply kebutuhan restoran Pizza Hut dan marugame Udon, omset sampai dengan akhir Desember 2023 sebesar 2,5 Milyar

E. REALISASI PROGRAM KERJA

Realisasi Program Kerja pada tahun 2024 tidak sesuai dengan target dikarenakan unit usaha Perdagangan yang seharusnya bisa memberikan kontribusi keuntungan secara signifikan tidak berjalan sesuai target dimana omset yang ditetapkan sebesar Rp. 6 milyar, tetapi baru terealisasi sebesar 2,5 milyar. Selain itu untuk unit simpan pinjam target outstanding yang ditetapkan harus dijaga diangka Rp. 5,5 milyar/ bulan, terealisasi diangka Rp. 3,4 milyar. Sehingga mengakibatkan kinerja koperasi tidak sesuai dengan harapan.

F. KEUANGAN

1. Kinerja Keuangan Koperasi dapat di ilustrasikan sebagai berikut :

Neraca 2024

Total Asset : **Rp. 4.804.124.480,-** yang terdiri dari :

a. Aktiva Lancar	Rp. 4.227.571.444,-
Aktiva Tetap dan Inventaris	Rp. 13.109.234,-
Aktiva Tidak Berwujud	Rp. 14.271.000,-
Antar Kantor Aktiva	Rp. 452.063.148,-
Aktiva Lain Lain	<u>Rp. 97.109.654,-</u>
	Rp. 4.804.124.480,-

b. Pasiva Lancar	Rp. 58.071.785,-
Hutang Jangka Panjang	Rp. 1.991.359.548,-
Antar Kantor Pasiva	Rp. 385.088.058,-
Rupa- rupa Pasiva	Rp. 711.334,-
Ekuitas	Rp. 2.326.235.814,-
c. SHU	<u>Rp. 42.657.941,-</u>
	Rp. 4.804.124.480,-
2. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) periode tahun 2022 adalah :	
a. Total Pendapatan	Rp. 3.053.617.293,-
b. Total Biaya	<u>Rp. 3.010.959.352,-</u>
SHU	Rp. 42.657.941,-

G. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari segi Administrasi Koperasi SAMARA telah memenuhi syarat sebagai Koperasi yang sesuai dengan aturan Kementrian Koperasi, kelengkapan dan persyaratan tidak ada yang melanggar aturan untuk Koperasi menjalankan kegiatan - kegiatan usahanya.
2. Perlu dukungan manajemen holding PT. Sriboga Raturaya dengan opsi memberikan tambahan modal kerja Simpan Pinjam sesuai dengan kebutuhan untuk mengcover biaya operasional Koperasi atau merealisasikan unit Perdagangan Koperasi tanpa tambahan modal kerja agar Koperasi SAMARA bisa surplus dan bisa memberikan manfaat secara luas untuk anggotanya.
3. Untuk pengendalian jalannya operasional kedepannya di tahun 2024, diharapkan Pengurus Koperasi merealisasikan cash flow yang sudah di proyeksikan agar kinerja koperasi SAMARA tahun 2025 sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian laporan hasil pengawasan Pengawas untuk Kinerja Koperasi SAMARA pada tahun 2023 dan 2024.

Terimakasih

Jakarta, 10 Februari 2025

BAB III

RENCANA KERJA (RK) DAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA (RAPB) KOPKAR SAMARA TAHUN BUKU 2025

A. ASPEK KEANGGOTAAN

Kopkar SAMARA menargetkan jumlah Anggota menjadi sebanyak 2.320 orang di tahun 2025. Target Anggota baru adalah sebanyak 300 orang.

Rencana kerja yang akan dilakukan Kopkar SAMARA sebagai berikut:

1. Membuka Layanan informasi keanggotaan, bekerja sama dengan :
 - a. HRD Perusahaan
 - b. District Manager dan Manager Area
2. Program Simpanan Berjangka (Deposito) dengan ketentuan bunga diatas Lembaga Keuangan Bank

B. ASPEK KEGIATAN SOSIAL

Pada tahun 2025, Kopkar SAMARA akan menjalankan kegiatan sosial antara lain:

1. Pemberian santunan duka
2. Bantuan Sosial
3. Kegiatan kemanusiaan

C. ASPEK SDM

1. Jumlah Karyawan

Pada tahun 2025, total karyawan Koperasi SAMARA berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 karyawan tetap dan 1 tenaga honorer.

2. Pelatihan & Training.

Pada tahun 2025 Koperasi SAMARA akan melaksanakan pelatihan dan training Pengurus dan Pengelola sesuai dengan kurikulum pelatihan dari Kementerian Koperasi dan UMKM.

D. ASPEK KELEMBAGAAN

1. Pelaksanaan RAT selambat- lambatnnya dilakukan pada bulan Maret sesuai dengan regulasi Kementerian Koperasi dan UMKM
2. Pada tahun 2025 Laporan Keuangan Koperasi telah diaudit oleh KAP.

E. ASPEK UNIT SIMPAN PINJAM

1. Pendanaan

Koperasi SAMARA menargetkan penambahan dana sebesar Rp 1,3 milyar atau naik 66% dari tahun 2024 yang terdiri dari simpanan anggota sebesar Rp. 600 juta dan dana pihak ketiga atau hibah sebesar Rp. 700 juta

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan Yang Diterima

Untuk mencapai target pendapatan pembiayaan pinjaman Multiguna surplus dibutuhkan pertumbuhan pencairan pembiayaan dengan Outstanding sebesar Rp. 5,4 milyar dengan proyeksi pendapatan sebesar Rp 628 juta. Penambahan pembiayaan kebutuhan Simpan Pinjam untuk mencapai outstanding Rp 5,4 milyar sebesar Rp. 700 juta, sumber dana pencairan tersebut diharapkan diperoleh dana hibah Perusahaan atau pinjaman pihak ketiga serta tambahan likuiditas dari Simpanan Anggota.

b. Pembiayaan yang disalurkan

Penyaluran pembiayaan Multiguna ditargetkan sebesar Rp 7 milyar kepada 880 Anggota.

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA	RINCIAN AKTIVITAS	KPI / TOLAK UKUR	TARGET/ ANGGARAN	
					WAKTU	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7
1	Penyaluran Pinjaman Multiguna dengan putaran pencairan sebesar 7 Milyar pada 880 anggota pada Tahun 2025	Pengajuan Tambahan dana berupa hibah maupun Lembaga Keuangan (Bank atau lainnya) sebesar Rp 700 juta	• Mempersiapkan Laporan Audit Keuangan Koperasi • Proses pengajuan Pinjaman kepada Lembaga Keuangan (Bank atau lainnya)	• Meningkatnya Anggota yang terlayani • SHU Surplus • Kesejahteraan Karyawan	12 Bulan	
2	NPL Koperasi maksimal 0,5 %	• Kordinasi secara intens dengan HRD Perusahaan atas Karyawan Resign untuk piutang Pinjaman anggota • Analisa pencairan pinjaman berdasarkan kebutuhan dan jaminan uang pisah karyawan	Membuat repayment kewajiban Anggota dengan berkordinasi secara rutin oleh Payroll Perusahaan	Akhir tahun 2025 NPL maksimal 0,05%	12 Bulan	

F. ASPEK UNIT PERDAGANGAN

Pada tahun 2025 Kopkar SAMARA menargetkan omset penjualan sebesar Rp 12 milyar dengan pendapatan sebesar Rp. 483 Juta

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA	RINCIAN AKTIVITAS	KPI / TOLAK UKUR	TARGET/ ANGGARAN	
					WAKTU	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelayanan penunjang kebutuhan restaurant PT. SMK dan PT. SMI dengan Volume transaksi sebesar Rp. 1 milyar/ bulan	Optimalisasi Percepatan Pelayanan penunjang kebutuhan	Sosialisasi dan negosiasi baik pada PT SMK , PT.SMI, dan Supplier untuk mendapatkan harga terbaik	Realisasi kerjasama dengan Transaksi volume Rp. 1 milyar/ bulan	12 Bulan	
2	Pelayanan penunjang kebutuhan Hotel Swissbell, PT. SFM dan customer lainnya	Optimalisasi Percepatan Pelayanan penunjang kebutuhan	Sosialisasi dan negosiasi kepada calon buyer dan Supplier untuk mendapatkan harga dan kualitas terbaik	▪ Realisasi Kerjasama ▪ SHU Surplus	12 Bulan	

Target Produk Kerjasama Koperasi SAMARA dengan Perusahaan Group Holding PT. Sriboga Raturaya

NO	PERUSAHAAN	PRODUK	
		REALISASI	TARGET TAMBAHAN 2024
1	PT. SMK	Plastik Garbage dan Plastik HD	Tissue, Tali Rafia, Percetakan, Packaging, Seragam
2	PT. SMI	Tissue	Plastik Garbage, Seragam, Packaging
3	SWISSBEL HOTEL	Tissue, Telur, Gula, Beras	-
4	PT. SFM	Karung	Plastik dan Kardus

G. ASPEK KEUANGAN

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA	RINCIAN AKTIVITAS	KPI/TOLOK UKUR	TARGET/ ANGGARAN	
					WAKTU	BIAYA ()
1	2	3	4	5	6	7
C.1	KEUANGAN					
1.	Likuiditas dikelola secara tepat dan maksimal serta kredibilitas Koperasi SAMARA terjaga dengan baik.	•Memelihara Likuiditas. •Dana hanya dikeluarkan dengan dasar yang jelas dan mempertimbangkan skala prioritas. •Menetapkan aturan leveling input, verifikasi dan approve transaksi cash manajemen system •Melaksanakan cash management dengan baik.	•Melakukan monitoring jumlah dana yang tersedia dan mengontrol serta mengamankan potensi pengeluaran termasuk kewajiban. •Mengelola, memelihara, menjaga,memanfaatkan dengan tepat dan mengadministrasikan dengan baik. •Mengukur dan menjaga kontinuitas ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional. •Memilah potensi sumber dana terkait efektivitas dan efisiensi biaya dana. •Memastikan bahwa pengeluaran dana telah dilakukan sesuai dengan anggaran dan atau persetujuan yang berwenang dengan memperhatikan materialitas. •Memastikan seluruh pengeluaran dana dicatat dan telah dilampiri bukti yang cukup serta dapat dipertanggungjawabkan •Membuat laporan posisi dana. •Melaporkan kondisi dana potensi sumber dan penggunaan dana. •Proses input, verifikasi dan approve transaksi cash manajemen system	Sumber dan Penggunaan dana telah dikelola dengan baik dan maksimal	12 bulan	
2.	Seluruh Transaksi pinjaman kepada	Monitoring seluruh pembayaran kewajiban	•Melakukan input pada system atas pinjaman yang telah	•Seluruh kewajiban	12 bulan	

	anggota dan Hutang kepada pendana telah diadministrasikan dengan baik dan tercatat pada system	serta seruruh jadwal tagihan agar kontinuitas dan kelancaran pembayarannya dapat terjaga dengan baik.	terrealisasi dan terhitung sebagai tagihan atau pinjaman dari Koperasi SAMARA ke Anggota (pembentukan Loan File) • 2 minggu sebelum jatuh tempo menginformasikan kepada Payroll Perusahaan terkait kewajiban pembayaran angsuran Anggota. • Melakukan monitoring pembayaran tagihan angsuran jatuh tempo. • Mencatat pada system (loan file) dan mengadminitrasikan atas penerimaan angsuran/pembayaran anggota. • Memonitor dan Menginformasikan kepada manajemen keuangan terkait kewajiban yang harus dibayar atau jatuh tempo pembayarannya. • Melakukan monitoring pembayaran kewajiban jatuh tempo kepada pihak Perusahaan, dan mencatat pada system atas tealisasi pembayarannya. • Monitoring pelaksanaan pengeluaran dana yang realisasinya harus dipertanggungjawabkan kemudian	termonitor tercatat dan terifomasikan dengan baik kepada manajemen keuangan sehingga pembayaran dapat terealisasi akurat dan tepat waktu. • Seluruh tagihan angsuran termoniitor dan realisasi pembayarannya tercatat dengan benar.		
3.	Laporan Keuangan dapat dijadikan salah satu dasar pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.	Laporan keuangan disajikan tepat waktu dan akurat.	• Seluruh transaksi dicatat pada hari yang sama, sesuai kejadian, dan pengakuan. • Memastikan seluruh transaksi dicatat sesuai aturan yang berlaku, dan diterapkan secara konsisten. • Monitoring pencatatan transaksi seluruh bagian yang terkait dengan transaksi keuangan. • Menyajikan Laporan Keuangan	Tersedianya Laporan Keuangan yang benar, akurat, dan tepat waktu serta sesuai aturan.	12 bulan	

1. Proyeksi Neraca Konsolidasi tahun 2025

No	NAM A PERKIRAAN	Tahun 2024	Tahun 2025
1. AKTIVA			
1,1	Kas/Bank	793.141.469	50.625.814
1,4	Pinjaman yang diberikan pada anggota		
	- Pinjaman Multiguna	3.420.759.975	5.494.206.221
	- Pinjaman Perdagangan		-
1,5	(Penyisihan Penghapusan Pinjaman Anggota)	0	0
1,6	Deposit Usaha Dagang	13.670.000	0
1,7	Pendapatan yang masih harus diterima	0	0
1,8	Aktiva Tetap	23.446.900	33.446.900
1,9	(Akumulasi penyusutan aktiva tetap)	(10.337.666)	(3.396.000)
	Aktiva Tidak Berwujud	14.271.000	0
	Antar Kantor Aktiva	452.063.148	0
1,10	Aktiva lain-lain	97.109.654	97.109.654
	Jumlah Aktiva	4.804.124.480	5.671.992.590
2. KEWAJIBAN			
2,1	Simpanan Sukarela	57.380.407	60.460.407
2,2	Beban yang masih harus dibayar	691.378	
2,3	Kewajiban lain-lain		
	Dana Pinjaman PT. SMK	1.290.965.948	752.828.153
	Dana Pinjaman PT. SMI	530.393.600	332.768.211
	Dana Pinjaman PT. SRR	170.000.000	118.865.117
	Jumlah Kewajiban	2.049.431.333	1.264.921.888
3. ANTAR KANTOR PASIVA		385.088.058	-
4. RUPA- RUPA PASIVA		711.334	-
5. EKUITAS			
3,1	Simpanan Pokok	228.571.882	258.571.882
3,2	Simpanan Wajib	1.668.902.576	2.359.052.576
3,3	Modal Hibah	627.216.555	1.327.216.555
3,4	Cadangan Umum		-
3,5	Cadangan Tujuan Resiko		-
3,6	SHU Tahun lalu	(198.455.199)	42.657.941,00
3,7	SHU tahun berjalan	42.657.941	419.571.748
	Jumlah Ekuitas	2.368.893.755	4.407.070.702
			-
	Total Pasiva (Kewajiban dan Modal)	4.804.124.480	5.671.992.590

2. Sisa Hasil Usaha (SHU) Konsolidasi tahun 2025

Tahun 2025 Koperasi SAMARA menargetkan laba SHU sebesar Rp. 419.571.748,-

Description	Tahun 2024	Tahun 2025
Pendapatan		
1 Pendapatan Pinjaman Karyawan	449.248.034	628.906.667
2 Pendapatan Biaya Administrasi Pinjaman Anggota	60.336.000	70.400.000
3 Pendapatan Perdagangan	232.959.770	483.000.000
5 Pendapatan Non Oprs lainnya	1.290.000	800.000
Total Pendapatan	743.831.804	1.183.106.667
Biaya Dana		
1 Biaya Jasa Pinjaman ke PT. SMK, SMI & SRR	98.913.535	95.649.283
Biaya Operasional		
1 Biaya Gaji	402.718.023	439.552.488
2 THR	44.763.000	36.629.374
3 Tunjangan Pendidikan	-	36.629.374
4 Biaya Transportasi & Perjalanan Dinas	5.155.000	3.000.000
5 Biaya Konsumsi	3.870.000	3.000.000
6 Biaya ATK	2.858.000	24.000.000
7 Biaya Penyusutan	3.396.000	3.396.000
8 Biaya Maintenance Sistem Aplikasi	11.140.000	9.247.500
9 Biaya Materai	867.500	3.600.000
10 Biaya Training	-	3.600.000
11 Biaya Entertainment	500.000	3.600.000
12 Biaya RAT	11.281.200	-
13 Biaya Sewa Gedung	42.662.400	46.886.400
14 BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja	39.721.932	39.994.500
15 Beban Pemeliharaan & Peralatan Kantor	1.600.000	3.600.000
16 Pembelian Perlengkapan	1.198.900	5.550.000
17 Beban Non Operasional	30.528.373	6.000.000
Total B. Operasional	602.260.328	668.285.636
Total Biaya	701.173.863	763.934.919
Laba/Rugi Bulanan	42.657.941	419.571.748
Laba/Rugi Akumulasi	42.657.941	419.571.748

2. Proyeksi Cash Flow tahun 2025

NAMA PERKIRAAN	Tahun 2024	Tahun 2025	TOTAL
Saldo Awal	-	516.423.026	-
Rekrutmen Anggota	2.020	300	2.320
Anggota Peminjam	1.285	880	2.165
INFLOW			-
1 Simpanan Pokok	228.371.882	30.000.000	258.371.882
2 Simpanan Wajib	1.626.052.576	690.150.000	2.316.202.576
3 Pinjaman Modal Kerja Pinjaman Karyawan	-	-	-
4 Pinjaman Modal Kerja Perdagangan	-	-	-
5 Modal Hibah		700.000.000	700.000.000
6 Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	449.246.034	628.906.667	1.078.152.701
7 Pendapatan biaya administrasi Pinjaman	60.336.000	70.400.000	130.736.000
8 Pendapatan Perdagangan	232.959.770	483.000.000	715.959.770
9 Pembayaran Angsuran Pokok Pinjaman Karyawan	6.852.689.175	5.646.666.667	12.499.355.842
10 Pembayaran Perdagangan	2.542.742.359	12.000.000.000	14.542.742.359
11 Simpanan Sukarela	57.380.407	3.080.000	60.460.407
12 Pendapatan Non Oprs Lainnya	1.815.000	1.200.000	3.015.000
Total Inflow	12.051.593.203	20.253.403.333	32.304.996.536
Total Dana	12.051.593.203	20.769.826.359	32.304.996.536
OUTFLOW			
1 Pembelian Aktiva Tetap	-	10.000.000	10.000.000
2 Pembelian Perlengkapan	-	5.550.000	5.550.000
3 Biaya Entertain	500.000	3.600.000	4.100.000
4 Biaya Training	-	3.600.000	3.600.000
5 Biaya Sewa Gedung	42.662.400	46.886.400	89.548.800
6 Biaya Dana Pinjaman	98.913.535	95.649.283	194.562.818
7 Biaya Gaji	402.718.023	439.552.488	842.270.511
8 THR	44.763.000	36.629.374	81.392.374
9 Biaya Pendidikan	-	36.629.374	36.629.374
10 Biaya RAT	11.281.200	-	11.281.200
11 Maintenance System Aplikasi	11.140.000	9.247.500	20.387.500
12 Beban Pemeliharaan & Peralatan Kantor	1.600.000	3.600.000	5.200.000
13 Biaya Transportasi & Perjalanan Dinas	5.155.000	3.000.000	8.155.000
14 Biaya ATK	2.858.000	24.000.000	26.858.000
15 Biaya Konsumsi	3.870.000	6.000.000	9.870.000
16 BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja	39.721.932	39.994.500	79.716.432
17 Biaya Penyusutan	3.396.000	3.396.000	6.792.000
18 Biaya Pajak	20.069.234	12.289.104	32.358.338
19 Biaya Non Oprs lainnya	29.058.973	3.600.000	32.658.973
20 Penyaluran Pinjaman Karyawan	7.525.000.000	7.040.000.000	14.565.000.000
21 Penyaluran Perdagangan	2.309.782.589	12.000.000.000	14.309.782.589
22 Pengembalian Pokok Pinjaman	982.680.291	895.976.522	1.878.656.813
Total Outflow	11.535.170.177	20.719.200.545	32.254.370.722
Saldo Akhir	516.423.026	50.625.814	50.625.814

